

PENGARUH MODEL *THINK PAIR SHARE* BERBASIS MEDIA VIDEO ANIMASI TERHADAP HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS V SD

Lely Nurul Komari¹, Djunaidi², Mega Kusuma Putri³

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas PGRI Palembang^{1,2,3}

Email: lelynurulk@gmail.com

Corresponding author:

Lely Nurul Komari
Universitas PGRI Palembang
Email: lelynurulk@gmail.com

Abstrak: Berdasarkan latar belakang permasalahan yaitu siswa kurang terlibat aktif dalam proses pembelajaran dikarenakan pembelajaran yang diberikan masih bersifat konvensional dan kurangnya fasilitas belajar sehingga hasil belajar siswa perlu ditingkatkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran Think Pair Share (TPS) berbasis media video animasi dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada kelas V SD Negeri 98 Palembang. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode penelitian True Experimental Design dengan rencana penelitian Posttest-Only Control Group Design. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji independent simple t-test menggunakan SPSS. Pada hasil posttest kelas kontrol dan kelas eksperimen yang menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan setelah menerapkan model pembelajaran Think Pair Share berbantuan video animasi, analisis data yang diperoleh $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi, setelah melakukan pengujian dapat disimpulkan bahwa terdapatnya pengaruh yang signifikan terhadap model pembelajaran Think Pair Share berbantuan video animasi Pada Siswa Kelas V SD Negeri 98 Palembang.

Kata kunci: Think Pair Share, Video Animasi, Hasil Belajar.

Abstract: The Influence Of Animated Video Based Think Pair Share Model On The Social Science Learning Result Of The Fifth Graders At SD Negeri 98 Palembang Based on the background of the problem, namely that students are less actively involved in the learning process because the learning provided is still conventional and there is a lack of learning facilities so that student learning outcomes need to be improved. This research aims to determine the effect of the Think Pair Share (TPS) learning model based on animated video media in improving student learning outcomes in class V of SD Negeri 98 Palembang. This type of research is quantitative research with the True Experimental Design research method with a Posttest-Only Control Group Design research plan. The data analysis technique used is the independent simple t-test using SPSS. In the posttest results of the control class and experimental class which showed a significant difference after applying the Think Pair Share learning model assisted by animated videos, the data analysis obtained was $0.000 < 0.05$, so H_0 was rejected and H_a was accepted. So, after conducting the test it can be concluded that there is a significant influence on the Think Pair Share learning model assisted by animated video for fifth graders at SD Negeri 98 Palembang.

Keyword: Think Pair Share, Animated Video, Cognitive Learning Outcomes.

PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan suatu upaya yang dilakukan dengan sengaja oleh pendidik untuk menyampaikan ilmu pengetahuan, mengorganisasi dan menciptakan sistem lingkungan dengan berbagai metode sehingga peserta didik dapat melakukan kegiatan belajar secara efektif dan efisien serta dengan hasil optimal (Sugihartono,dkk.,2013: 81).

Pembelajaran secara umum dapat melibatkan berbagai disiplin ilmu seperti psikologi, sosiologi, antropologi, dan ilmu pendidikan. Hal ini membantu kita memahami kompleksitas dan dinamika dalam proses belajar-mengajar serta menerapkan pendekatan yang sesuai untuk memfasilitasi pembelajaran yang efektif (Wahyuni, 2020:1).

Proses pembelajaran disekolah dapat berjalan dengan optimal apabila penyelenggaraan

pendidikan disekolah melibatkan guru dan siswa dalam bentuk interaksi belajar mengajar dengan menggunakan model pembelajaran. Dalam pelaksanaan belajar mengajar guru perlu menyiapkan rencana pembelajaran atau RPP secara sistematis dan berpedoman pada kurikulum yang diterapkan. Pembelajaran siswa di sekolah diharapkan mengalami suatu perubahan, baik dalam bidang pengetahuan, sikap dan keterampilan (Rachmawati & Erwin, 2022).

Model kooperatif jadi salah satu model pembelajaran yang berpusat pada siswa dan menekankan pada kerjasama agar tujuan pembelajaran bisa tercapai. Pemilihan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) pada penelitian ini karena model TPS merupakan model yang efektif untuk membentuk variasi diskusi dalam kelas serta memberi kesempatan untuk siswa berpikir untuk dapat memecahkan masalah (Khoirudin & Supriyana, 2021). Sintak dalam model pembelajaran *Think Pair Share* diantaranya, berpikir,berkelompok, dan berbagi (putri et al,2022,p, 16).

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan dengan guru kelas V SDN 98 Palembang, penulis menemukan beberapa permasalahan yang mengakibatkan pembelajaran IPS masih belum maksimal. Yaitu siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran dikarenakan pembelajaran yang diberikan terlalu monoton dan masih bersifat konvensional, masih jarang menggunakan model pembelajaran dan bantuan media ajar karna itu masih ada siswa yang nilainya belum mencapai KKM yaitu 75. Alasan saya memilih penelitian di sekolah tersebut dikarenakan relevansi dengan penelitian, sekolah ini menyediakan lingkungan yang sesuai untuk menguji pengaruh model pembelajaran TPS berbasis media video terhadap hasil belajar siswa, seperti: Adanya kendala atau tantangan pembelajaran IPS yang bisa diselesaikan melalui penelitian ini. Adanya dukungan dari pihak sekolah untuk melakukan penelitian, seperti kemudahan akses ke kelas dan kerjasama guru. Maka dari itu peneliti akan menciptakan pembelajaran yang

lebih menarik agar siswa tidak bosan dan merasa terlibat dalam proses pembelajaran berlangsung. Berdasarkan uraian latar belakang di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Model *Think Pair Share* Berbantuan Video Animasi Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD Negeri 98 Palembang” Dengan harapan dapat meningkatkan aktivitas siswa dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dikelas.

METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif, jenis penelitian yang digunakan metode jenis *True Experimental Design* bahwa sampel yang digunakan untuk eksperimen maupun sebagai kelompok kontrol diambil secara random dari populasi tertentu dengan bentuk Desain penelitian *Posttest-Only Control Design*. Desain penelitian ini dapat dilihat pada Gambar 1.

Posttest- Only Control Design



Gambar 1 Rancangan Perlakuan

Keterangan:

R: Masing-masing kelompok dipilih secara random

X: Perlakuan menggunakan model *Think Pair Share*

O2: *Posttest* diberikan setelah memberi perlakuan di (Kelas Eksperimen V.B)

O4: *Posttest* diberikan setelah memberi perlakuan di (Kelas Kontrol V.A)

Jika terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kontrol, maka perlakuan yang diberikan berpengaruh secara signifikan. Adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *sampling jenuh* adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi dijadikan sampel, hal ini dilakukan bilajumlah populasi relatif kecil. Dalam penelitian ini, Instrumen penelitian yang digunakan yaitu memperoleh data yang berasal dari lapangan. Sebelum soal test digunakan terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan reliabilitas.

Pada penelitian ini variabel independen disimbolkan dengan “X” yaitu model pembelajaran *Think Pair Share* berbantuan media video animasi. Pada penelitian ini variabel dependen disimbolkan dengan “Y” yaitu Hasil Belajar Siswa. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 98 Palembang selama 1 minggu 3 kali pertemuan di kelas eksperimen 3 kali pertemuan di kelas kontrol pertemuan pertama di awali menjelaskan materi dengan menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* setelah diberikan perlakuan dan terakhir diberikan tes akhir yaitu *Posttest*.

Pengumpulan data dalam penelitian menggunakan teknik pengukuran dengan alat pengumpul data yakni tes pilihan ganda. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah “uji t” dengan syarat sampel harus homogen dan normal. Analisis data yang dilakukan pada nilai tes dengan bantuan *software SPSS 25 for windows* meliputi Uji Normalitas, Uji Homogenitas, dan Uji Independent Sample T-test.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada siswa kelas V di SD Negeri 98 Palembang. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 42 siswa. Penilaian hasil belajar siswa di nilai menggunakan tes pilihan ganda. Adapun hasil analisis data siswa sebagai berikut:

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Data Posttest Kelas Eksperimen

No.	Interval Nilai	Frekuensi (F)	Presentase (%)	Kategori
1.	93 -100	7	31%	Sangat tinggi
2.	80 - 86	14	63 %	Tinggi
3.	66 - 73	1	4 %	Kurang
4.	53 - 60	0	0 %	Rendah
5.	0 - 46	0	0 %	Sangat Rendah
Jumlah		22	100%	

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa dari 22 siswa kelas eksperimen ada 7 siswa dalam kategori sangat tinggi dengan presentase 31% ada 14 siswa dalam kategori tinggi dengan presentase 70% dan ada 1 siswa dalam kategori sedang dengan presentase 4%. Untuk mengetahui ketuntasan hasil belajar siswa dengan menggunakan model *think pair share* dapat dilihat pada table di bawah ini :

Tabel 2. Kategori Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen

No.	Interval Nilai	Frekuensi (F)	Presentase (%)	Kategori
1	75 -100	21	95%	Tuntas
2	0 - 66	1	5%	Tidak Tuntas
Jumlah		22	100%	

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa dari 22 siswa kelas eksperimen ada 21 siswa dalam kategori tuntas dengan presentase 95% berdasarkan KKM mata pelajaran IPS adalah 75. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data hasil yang diperoleh dari kelas eksperimen menggunakan model *Think Pair Share* lebih tinggi dan dikategorikan tuntas.

Tabel distribusi frekuensi dan presentase data nilai *posttest* kelas kontrol seperti yang ditunjukkan tabel 4.5 berikut ini :

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Data Posttest Kelas Kontrol

No.	Interval Nilai	Frekuensi (F)	Presentase (%)	Kategori
1	93 -100	2	10 %	Sangat tinggi
2	80 - 86	5	25 %	Tinggi
3	66 - 73	10	50 %	Kurang
4	53 - 60	1	5 %	Rendah
5	0 - 46	2	10 %	Sangat Rendah
Jumlah		22	100%	

Tabel 4. Kategori Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol

No	Interval Nilai	Frekuensi (F)	Presentase (%)	Kategori
1	80-93	7	31 %	Tuntas Tidak
2	0 - 46	11	50 %	Tuntas
Jumlah		22	100%	

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa dari 20 siswa kelas kontrol ada 7 siswa dalam kategori tuntas dengan presentase 31% berdasarkan KKM mata pelajaran IPS adalah 75 dan ada 11 siswa dalam kategori tidak tuntas dengan presentase 50%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data hasil yang diperoleh dari kelas kontrol menggunakan metode konvensional dikategorikan tidak tuntas.

Data yang di uji normalisasinya adalah data hasil belajar siswa pada pelajaran IPS masing-masing pada kelas eksperimen dan kontrol, Pengujian normalitas pada penelitian ini menggunakan *Kolmogorov Smirnov* yang dibantu dengan *SPSS 25* dengan hasil belajar siswa dari kelas V.A dan V.B dengan menghitung hasil data statistika (mean, modus, rata-rata) untuk kelas V.B sebesar 0,104 dan data statistika kelas V.A sebesar 0,66 dengan df (derajat kebebasan) untuk kelas V.B sebesar 22 dan kelas V.A sebesar 20, dengan sig (taraf signifikan) kelas eksperimen

sebesar 0,104 > 0,05. Sehingga dapat disimpulkan data berdistribusi normal pada variabel *posttest*.

Pada pengujian homogenitas menggunakan rumus *Levene statistik* dengan hasil belajar 0,681 df 1 (derajat kebebasan) sebesar 1 dan df 2 sebesar 40 dengan signifikan (*sig*) sebesar 0,414 > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa varians data *posttest* kelas eksperimen dan *posttest* kelas kontrol adalah sama (Homogenitas). Untuk melakukan hipotesis dalam penelitian ini, data di analisis dengan menggunakan uji-t menggunakan uji independent sample t-test yang terdapat pada program SPSS.

Tabel 5. Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Akhir	Equal variances assumed	,681	,414	4,412	40	,000	12,695	2,877	6,880	18,511

Jadi nilai t hitung sebesar 4,412 sedangkan t tabel dengan df 40 dengan taraf 0,05 maka $t_{tabel} = 1,685$. Jadi dinyatakan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel} = 4,412 > 1,679$ sehingga t hitung dinyatakan signifikan Dengan demikian, hipotesis menyatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan terhadap model pembelajaran *Think Pair Share* berbasis media video animasi terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 98 Palembang.

Analisis nilai siswa menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam skor post-test, Penerapan model pembelajaran tipe *Think-Pair-Share* (TPS) telah menarik perhatian dalam penelitian pendidikan, dan berbagai penelitian sebelumnya telah menyoroti berbagai implikasi positif dari penggunaannya. Salah satu implikasi yang sering diungkapkan adalah peningkatan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran (Mutmainnah et al., 2024).

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan rata-rata 95% aktivitas belajar dikategorikan sangat baik dengan keterlibatan siswa sangat aktif, hal ini menunjukkan bahwa model *Think Pair Share* berbantuan media video secara keseluruhan mampu menciptakan lingkungan belajar yang positif dengan keterlibatan siswa dan motivasi belajar yang tinggi. Dalam suasana kelas yang positif dan mendukung, siswa akan lebih termotivasi untuk berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran. Dan tentunya pemahaman materi yang mendalam memberikan dampak hasil belajar yang memuaskan.

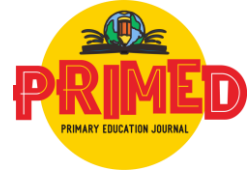
SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *Think Pair Share* berbantuan media video animasi terhadap hasil belajar siswa model pembelajaran ini efektif dalam meningkatkan pemahaman dan partisipasi siswa. Dengan cara berpikir secara individu, berdiskusi dengan pasangan, dan kemudian berbagi dengan kelompok, siswa dapat memperdalam pemahaman materi. Selain itu, metode ini juga dapat meningkatkan keterampilan sosial dan kolaboratif, sehingga menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif dan menyenangkan. Secara keseluruhan, penerapan model ini berkontribusi positif terhadap hasil belajar siswa

Sehubungan dengan simpulan di atas maka peneliti memberikan saran, dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak dan dapat dijadikan bahan referensi. hendaknya selalu memperhatikan serta menghimbau baik guru dalam memberikan metode dan model dalam pembelajaran serta siswa yang memiliki kendala saat mengikuti proses pembelajaran agar siswa mendapatkan pembelajaran yang maksimal dan sama rata.

DAFTAR PUSTAKA

- Asmani, J. M. M. (2016). *Tips Efektif Cooperative Learning: Pembelajaran Aktif, Kreatif, dan Tidak Membosankan*. Diva Press.
- Azhari, M. T., Al Fajri Bahri, M. P., Asrul, M. S., & Rafida, T. (2023). *Metode penelitian kuantitatif*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Bella, S., Azhar, A., & I, N. (2024). Development of Think-Pair-Share (Tps) Model Based Learning Tools for Global Warming Materials. *Journal of Education and Learning Research*.
- Editia, M. W. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Think Pair Share (Tps) Berbantuan Media Ultrasiterhadap Hasil BelajarPkn (Penelitian Pada SiswaKelas Iv Sd Negeri Mento KecamatanCandiroto) (Doctoral dissertation, Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang).
- Fahrurrozi, M. P., Edwita, M. P., & Bintoro, T. (2022). Model-Model PembelajaranKreatif dan BerpikirKritis di Sekolah Dasar. Unj Press.
- Febrianto, M. V. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Struktural Think- Pair- Share (TPS) untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA. *Education Journal: Journal Educational Research and Development*, 4(2), 97-110.
- Hakim, L., & Rizhardi, R. (2023). PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN THINK PAIR SHARE BERBANTUAN POWER POINT TERHADAP HASIL BELAJAR IPA SDN 1 LUBUK
- Idris, Muhamad, and Hermansyah Hermansyah. "PengaruhPenggunaan Media Crossword Puzzle BergambarTerhadapKemampuanMenulisSiswaKelas III SD Negeri 78 Palembang." *Innovative: Journal Of Social Science Research* 3.3 (2023): 5600-5612.
- MAKMUR. Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 8(2), 624-635.
- Minat Belajar IPAS Berbantuan Media Gambar Pada SiswaSekolah Dasar." *Edukasi: Jurnal Pendidikan Dasar* 4.1 (2023): 61-70.
- Pamungkas, Diky Rama Aji, et al. "Peningkatan Hasil Belajar IPS Menggunakan Model Think Pair Share Berbantuan Media Video Pembelajaran di Kelas 5 SDN Panggung Lor." *Jurnal*
- DOI: <https://doi.org/10.36636/primed.v5i3.5898>



Pendidikan Tambusai 7.2 (2023): 13134-

Pramasanti, Desak Ketut. "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think- Pair- Share* (TPS) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa." *Metta: Jurnal Ilmu Multidisiplin* 4.1 (2024): 12-23.

Prameswari, I. (2021). PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN IPS BERBASIS VIDEO ANIMASI POWTOON UNTUK SEKOLAH DASAR